

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Rokok dapat menyebabkan pH saliva rongga mulut menjadi lebih asam. pH saliva pada perokok berada diantara 6,2- 6,8. Perubahan pH saliva dipengaruhi oleh periode mengkonsumsi rokok dan jumlah rokok yang dikonsumsi selama setahun. Kandungan nikotin pada rokok merangsang reseptor kolinergik dan mempengaruhi saraf parasimpatis sehingga menurunkan laju alir saliva pada perokok. Penurunan laju alir saliva diikuti dengan perubahan sekresi bikarbonat yang dapat menyebabkan penurunan pada pH saliva. Penurunan pH saliva dapat mempengaruhi fungsi kerja saliva dan perubahan lingkungan rongga mulut.

4.2 Saran

Penulisan *literature review* dilakukan dengan mengumpulkan berbagai artikel mengenai pengaruh rokok terhadap pH saliva. Setiap artikel memiliki metode yang sama tetapi dengan subjek dan variabel yang berbeda. Setiap artikel menunjukkan perubahan pH saliva pada perokok yang lebih asam dibandingkan bukan perokok, akan tetapi sulit menemukan pH saliva kategori kritis pada perokok.

